

**PENGARUH HARGA, LUAS LAHAN, BIAYA PRODUKSI DAN  
PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:  
YUL PAJRI  
NIM.16060125**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

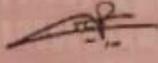
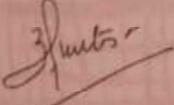
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH HARGA, LUAS LAHAN, BIAYA PRODUKSI DAN  
PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Yul Pajri  
NIM/TM : 16060125  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2020

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Drs. Zul Azhar, M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	2. 
3	Anggota	: Mike Triani, SE, MM	3. 

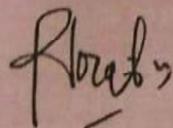
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HARGA LUAS LAHAN BIAYA PRODUKSI DAN PENDIDIKAN  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Yul Pajri  
TM / NIM : 2016/16060125  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

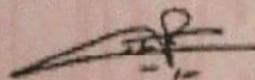
Padang, Mei 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME  
NIP. 19830505 200604 2 001

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Drs. Zul Azhar, M.Si  
NIP. 19590805 198503 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yul Pajri  
NIM / Tahun Masuk : 16060125 / 2016  
Tempat / Tanggal Lahir : Durian Tinggi / 09 Oktober 1997  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln. Gang Nuri  
No. HP / Telepon : 082287221305  
Judul Skripsi : Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2020

takan



Yul Pajri

NIM. 16060125

## **ABSTRAK**

### **Yul Pajri (16060125 / 2016) : Pengaruh Harga, Luas lahan, Biaya Produksi dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota**

Penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis (1) seberapa jauh pengaruh harga terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (2) seberapa jauh pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (3) pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (4) seberapa jauh pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, data yang digunakan adalah data primer, dan langsung turun ke lapangan wawancara langsung dengan petani karet di kabupaten lima puluh kota

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota, sedangkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota, biaya produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota.

Oleh karena itu sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan petani karet di kabupaten lima puluh kota dengan cara melakukan penyuluhan langsung dan memberikan subsidi pupuk dan memberikan bibit unggul kepada para petani karet.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada petani karet di kabupaten lima puluh kota untuk lebih meningkatkan kualitas karetnya sehingga harga karet bisa meningkat kembali

**Kata kunci : Harga, Luas lahan, Biaya Produksi, Tingkat Pendidikan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta terutama Ayah, Ibu dan adik kakak saya serta keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa dan dukungan, bantuan materi, semangat dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Melti Roza Adry, SE. ME selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM

selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku dosen penelaah pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi tercinta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, A. Md (Kak Lid) yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Jefilo Andas Pratama, S.St yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2020  
Penulis

**Yul Pajri**  
**Nim. 16060125/2016**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
<b>A.Latar Belakang</b> .....	1
<b>B.Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>C.Tujuan penelitian</b> .....	11
<b>D.Manfaat penelitian</b> .....	11
BAB II .....	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	12
<b>A.Kajian teori</b> .....	12
<b>1. Pasar persaingan sempurna (perfect competition Market)</b> .....	12
<b>2. Teori pendapatan</b> .....	13
<b>3. Teori harga terhadap pendapatan</b> .....	15
<b>4. Teori Luas lahan</b> .....	18
<b>5. Teori Biaya Produksi</b> .....	20
<b>6. Teori tingkat pendidikan terhadap pendapatan</b> .....	22
<b>B.Penelitian terdahulu</b> .....	23
<b>C.Kerangka Konseptual</b> .....	25
<b>D.Hipotesis penelitian</b> .....	28
BAB III .....	28

METODOLOGI PENELITIAN .....	28
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	28
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>C. Populasi dan sampel</b> .....	28
<b>E. Jenis dan sumber data</b> .....	32
<b>F. Teknik pengumpulan data</b> .....	33
<b>G. Identifikasi variabel</b> .....	33
<b>H. Teknik analisis data</b> .....	36
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	41
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	41
<b>a. Deskriptif jumlah pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota</b> .....	43
<b>b. Deskriptif harga (X1)</b> .....	45
c. Deskriptif Luas Lahan (X2) .....	47
d. Deskriptif Biaya Produksi (X3) .....	48
<b>e. Deskriptif Tingkat Pendidikan (X4)</b> .....	50
<b>B. PEMBAHASAN</b> .....	62
1. Pengaruh harga (X1) terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten lima puluh kota (Y) .....	62
2. pengaruh luas lahan (X2) terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (Y) .....	63
3. pengaruh biaya produksi (X3) terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (Y) .....	64

<b>3. Pengaruh tingkat pendidikan (X4) terhadap pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota (Y) .....</b>	<b>65</b>
BAB V .....	68
PENUTUP.....	68
<b>A.Simpulan.....</b>	<b>68</b>
<b>B.Saran .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Data produksi karet lima puluh kota .....	6
2. Tabel luas lahan karet lima puluh kota .....	8
3. Tabel Jumlah Nagari di kabupaten lima puluh kota .....	29
4. Tabel Nama Nagari terpilih .....	30
5. Tabel Nama Nagari sampel penelitian .....	31
6. Tabel Jumlah sampel penelitian.....	32
7. Tabel identifikasi variabel .....	34
8. Tabel Distribusi frekuensi pendapatan.....	43
9. Tabel Distribusi frekuensi harga.....	45
10. Tabel distribusi luas lahan.....	46
11. Tabel distribusi frekuensi biaya produksi .....	47
12. Tabel distribusi frekuensi tingkat pendidikan .....	49
13. Tabel uji regresi linear berganda .....	51
14. Tabel uji multikolinearitas.....	53
15. Tabel uji Heterokedasitas .....	55
16. Tabel uji autokorelasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar kurva pendapatan .....	14
2. Gambar kerangka konseptual .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas .....	98
2. Surat dari kabupaten .....	99
3. Kuesioner Penelitian .....	100
4. Tabulasi Data .....	105
5. Hasil uji reggresi linear berganda .....	115
6. Hasil uji asumsi klasik .....	116
7. Tabel uji t.....	119
8. Dokumentasi penelitian.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanaman karet merupakan salah satu tanaman ekspor dan menjanjikan untuk petani yang ada di Indonesia. Karet merupakan tanaman yang menjanjikan dan dapat menghasilkan bagi petani karena tanaman ini salah satu tanaman yang banyak dicari dari seluruh penjuru dunia untuk kebutuhan seperti membuat ban mobil dan motor. Indonesia juga merupakan salah satu penghasil karet terbanyak di dunia. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan selain tanah yang subur keadaan cuaca di Indonesia yang stabil juga merupakan salah satu faktor yang baik untuk bertanam pertanian seperti karet. Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial, karena di samping sebagai sumber devisa negara tetapi juga sumber penghasilan bagi petani karet. Tanaman karet juga merupakan salah satu sebagai pencarian masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi para petani karet.

Prospek perkebunan karet di Indonesia juga didukung dengan tersedianya luas lahan untuk penanaman pohon karet. Peningkatan mutu juga dapat ditingkatkan dengan teknologi sehingga produksi karet bisa menjadi lebih banyak. Teknologi yang tepat pada perkebunan karet akan dapat membantu meningkatkan produksi karet di Indonesia. Tenaga kerja juga

menjadi suatu hal yang penting untuk meningkatkan produksi karet di Indonesia. Tenaga kerja juga menjadi suatu hal yang penting untuk meningkatkan produksi karet di Indonesia tenaga kerja yang ber skill akan menjadi suatu alat untuk meningkatkan produksi karet di Indonesia dan membuat petani bisa sejahtera ekonomi masyarakat terutama bagi petani karet. Tanaman karet ini juga harus didukung oleh pemerintah sehingga tanaman karet ini bisa di jual atau di ekspor ke berbagai negara tujuan dengan harga yang mahal sehingga bisa meningkatkan devisa negara dan pendapatan bagi petani karet. Tersedianya banyak lahan yang akan ditanami pohon karet juga akan dapat menyerap tenaga kerja bagi petani karet, pembukaan lapangan kerja di sektor pertanian bagi para petani karet juga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

Di Sumatera Barat adalah Provinsi yang menghasilkan karet terbanyak di Indonesia di Sumatera Barat karet juga menjadi suatu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Sumatera Barat. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten dengan penghasil karet terbanyak hal ini dapat dilihat dari tanah yang ada Kabupaten Lima Puluh Kota yang sangat cocok untuk di tanami tanaman karet. Karena tanah Kabupaten Lima Puluh Kota yang tergolong subur maka sangat cocok untuk ditanami pertanian dan perkebunan. Kabupaten Lima Puluh Kota sendiri pertanian sudah menjadi pekerjaan umum di Kabupaten Lima Puluh Kota selain gambir.

Tanaman karet di Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong sangat banyak dalam memproduksi karet. Pendapatan petani karet juga di pengaruhi oleh

harga jual karet, semakin mahal harga karet maka hasil pendapatan petani karet juga akan semakin banyak dan apabila harga karet semakin murah maka pendapatan petani karet juga akan menurun. Harga karet merupakan unsur penting dalam menentukan pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota. Menurut Pendyck (2012:5) dalam Ilmu Ekonomi Makro Ekonomi juga menggambarkan bagaimana harga terbentuk dalam perekonomian terencana terpusat, harga diatur oleh Pemerintah, dalam perekonomian pasar harga ditentukan oleh interaksi konsumen, tenaga kerja, dan perusahaan. Apabila harga karet ingin naik maka perlu peran pemerintah di dalamnya untuk membantu menaikkan harga karet di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemerintah sebaiknya melakukan sosialisasi ke para petani untuk meningkatkan kualitas karetnya sehingga harga jual karet juga akan meningkat di pasar dunia.

Harga karet di Kabupaten Lima Puluh Kota pada saat sekarang ini sangat rendah berkisar antara RP. 6000- RP. 8000/Kg. Harga karet turun naik menyebabkan ekonomi petani karet Lima Puluh Kota ikut menurun karena sebagian besar penduduk lima puluh kota berprofesi sebagai petani karet. Petani karet sangat mengharapkan harga karet di Kabupaten Lima Puluh Kota naik. harga karet yang sering turun terkadang tidak sesuai dengan harapan mereka karena harga karet yang sering turun terus menerus dan harga yang tidak menentu. Menurut (Pendeyck 2015), mengatakan bahwa harga juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Sebelumnya harga karet juga pernah diteliti oleh Nisha Silvia 2013 yang membahas tentang terdapat pengaruh

harga karet signifikan terhadap pendapatan petani karet dikecamatan Lengayang pesisir selatan.

Tanah atau lahan merupakan salah satu yang harus di perhatikan untuk penanaman tanaman karet, Lahan yang luas akan berpengaruh pada tingkat efisiensi usaha tani. Luas lahan menentukan jumlah dan hasil yang diperoleh oleh petani karet. Apabila hasil atau total produksi karet menurun maka akan berdampak pada penghasilan yang diperoleh oleh petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota. Soekartawi mengatakan lahan yang bagus untuk pertanian adalah lahan yang memiliki tanah yang subur dengan cara pengolahan lahan yang tepat. Luas lahan juga pernah dibahas sebelumnya dalam penelitian Desi Gustina tahun 2013 yang membahas tentang terdapat pengaruh luas lahan signifikan terhadap penghasilan petani karet di kuantan Sugingi.

Biaya produksi yang dihabiskan untuk perawatan tanaman karet akan berpengaruh kepada jumlah total produksi getah yang dapat di hasilkan karet. yang dikeluarkan oleh petani karet guna untuk merawat tanaman karet seperti untuk membeli obat hama dan keperluan panen petani karet. Pendapatan yang dihasilkan oleh petani karet tidak semuanya bisa dipakai untuk keperluannya karena juga harus digunakan untuk biaya produksi karet. Biaya produksi juga pernah dibahas sebelumnya oleh Triyadi (2013) dalam penelitiannya berjudul terdapat pengaruh biaya produksi karet terhadap penghasilan petani karet di sugingi Propinsi Riau.

Pendidikan juga dapat menambah pengalaman dan meningkatkan hasil dalam pendapatan petani karet, dengan pendidikan dan ketrampilan yang

diperoleh oleh petani karet maka petani karet akan bisa lebih meningkatkan pendapatannya. pendidikan juga pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Putri Meliza 2013 yang membahas tentang pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani karet di pesisir selatan. Permasalahan yang dihadapi petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini yaitu harga karet yang rendah dan sering mengalami penurunan, Hal ini disebabkan karena kualitas karet yang rendah dan juga lahan yang kurang efektif. Lahan yang kurang Luas juga berpengaruh pada produksi yang dihasilkan karet. Kondisi ini tentunya akan berpengaruh pada penghasilan penduduk yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Apabila harga karet naik maka penghasilan penduduk di Kabupaten Lima Puluh Kota juga akan naik. sebaliknya apabila terjadi penurunan harga maka pendapatan petani karet juga akan menurun. Hal ini berdampak pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan banyak petani karet yang bertukar ke pertanian lainya selain karet.

Total produksi karet di Kabupaten Lima Puluh Kota, sama-sama kita ketahui bahwa jumlah total produksi juga akan mempengaruhi pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota. Semakin banyak total produksi karet di Kabupaten Lima Puluh Kota maka akan semakin banyak penghasilan yang diperoleh para petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota, selain Produksi karet kualitas karet juga harus perlu menjadi perhatian bagi para petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota. Karet yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi harga jual karet di pasar dunia .menurut (suntrongpagasit 2016)

harga karet dipengaruhi oleh kualitas karet yang dihasilkan oleh petani. Semakin bagus kualitas karet yang di produksi maka akan semakin tinggi harga jual karet tersebut di pasar dunia. Hal ini dilakukan supaya menjaga ke stabilan harga karet di pasar dunia sehingga harga karet tidak turun. Apabila kualitas karet yang dihasilkan bermutu tinggi maka harga jual karet juga akan semakin tinggi di pasar dunia. Mutu dan kualitas karet juga akan di amati dan diperiksa untuk menentukan harga jual karet tersebut. Luas lahan juga akan mempengaruhi karet yang dihasilkan oleh petani. Soekartawi mengatakan lahan yang bagus untuk pertanian adalah lahan yang subur dan cara pemakaian lahan yang tepat maka petani harus bisa membuat lahan yang sangat tepat untuk ditanami tanaman karet. Hal yang perlu diperhatikan lahan tersebut adalah kesuburan tanah. Apabila tanah subur maka produksi akan banyak, seperti yang kita lihat pada dibawah ini, yaitu data produksi karet di kecamatan kabupaten lima puluh kota.

**Tabel 1. Data produksi karet di kabupaten Lima puluh kota pada Tahun 2013-2017 dalam (Ton)**

NO	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata produksi (TON)
1	Payakumbuh	12.10	13.09	11.70	12.25	14.52	12.73
2	Akabiluru	74.30	62.40	66.99	63.39	54.30	64.28
3	Luak	5.50	6.05	4.01	2.86	1.35	3.95
4	Larah sago	391.50	404.40	434.80	468.80	478.38	435.58

	halaban						
5	Situjuah limo nagari	20.50	18.46	26.79	25.75	29.27	24.15
6	Harau	50.00	55.36	68.35	69.95	83.25	65.38
7	Guguak	45.50	55.40	42.92	45.24	43.88	46.59
8	Mungka	45.60	43.43	44.58	40.25	35.23	41.82
9	Suliki	11.10	17.96	15.82	25.56	25.10	19.11
10	Bukik barisan	93.80	116.25	105.90	131.40	98.26	109.12
11	Kapur IX	5.390.00	5.487.30	6.032.61	5.357.10	4.728.40	5399.08
12	Pangkalan koto baru	4.961.00	5.128.80	5.573.36	5.492.91	5.110.11	5253.24
	Total produksi	760.251	803.416.1	838.465.97	896.300.01	873.378.51	834.362.318

*Sumber Dinas tanaman pangan dan perkebunan Lima puluh kota*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat total produksi karet di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun ke tahun selalu berbeda, produksi karet terbanyak berada pada tahun 2016 dengan total produksi sebanyak 896.300.01 ton. Kondisi ini juga didukung oleh harga yang mahal pada tahun ini sehingga para petani karet banyak memproduksi karet. Total produksi terkecil berada pada tahun 2013 dengan jumlah total produksi sebanyak 760.251 ton. Data produksi karet dari tahun ke tahun juga berbeda setiap tahunnya. Rata-rata produksi karet tertinggi berada pada Kecamatan Kapur IX dengan rata-rata produksi dari tahun 2013- 2017 sebanyak 5399.08 ton. Kapur IX merupakan Kecamatan yang

banyak menghasilkan produksi karet per tahunnya. Produksi karet ini juga dipengaruhi oleh luas lahan yang ada di Kecamatan kapur IX, luas lahan karet tergolong banyak di Kecamatan kapur IX. Kecamatan kapur IX juga memiliki tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk perkebunan karet. Luas lahan juga akan mempengaruhi produksi karet yang berada di kapur IX. Apabila lahan yang dimiliki oleh suatu daerah luas maka produksi yang dihasilkan oleh suatu daerah tersebut juga meningkat dan banyak. Rata-rata produksi karet terendah berada pada Kecamatan Luak dengan rata-rata 3.95 ton. Kecamatan Luak merupakan Kecamatan yang sangat sedikit memproduksi karet tiap tahunnya. Luas lahan karet yang berada di Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota juga sangat perlu dijaga dan diperluas lagi karena karet ini merupakan mata pencarian yang sangat penting bagi petani karet. Lahan juga merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam perkebunan karet. Lahan yang produktif dapat dilihat dari berapa banyak produksi yang dapat dihasilkan oleh lahan tersebut. Berikut dibawah ini data luas lahan karet per kecamatan di kabupaten lima puluh kota.

**Tabel 2. Data Luas Lahan karet di Kabupaten lima puluh kota**

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Rata-rata luas lahan (Ha)</b>
1	Payakumbuh	14.00	15.00	15.00	16.00	3.00	12.6
2	Akabiluru	80.00	80.00	80.00	80.00	189.00	101.8
3	Luak	7.00	7.00	5.00	3.00	0.00	4.4

4	Larah sago halaban	512.00	510.00	572.00	602.00	335.00	506.2
5	Situjuah limo nagari	21.00	19.00	34.00	31.00	24.00	25.8
6	Harau	54.00	70.00	85.00	86.00	97.00	60.8
7	Guguak	57.00	57.00	58.00	58.00	101.00	66.2
8	Mungka	55.00	55.00	55.00	55.00	75.00	59
9	Suliki	15.00	20.00	26.00	36.00	24.00	24.2
10	Bukik barisan	115.00	125.00	115.00	171.00	937.00	292.6
11	Kapur IX	5.378.00	5.376.00	5.232.00	5.232.00	660.00	4375.6
12	Pangkalan koto baru	5.426.00	5.416.00	5.426.00	5.423.00	3.708.00	5079.8
	Total luas lahan	940.804	968.792	1.055.658	1.148.655	2.448.708	382.849.804.2

*Sumber Badan Pusat Statistik Lima Puluh Kota*

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat luas lahan karet di Kabupaten Lima Puluh Kota tiap tahunnya selalu berbeda. Total luas lahan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terluas berada pada tahun 2017 dengan luas lahan 2.448.708 (Ha).

Total Luas lahan terkecil berada pada tahun 2013 dengan total luas lahan seluas 940.804 (Ha). Rata-rata luas lahan dari tahun ke tahun juga berbeda, rata-rata tertinggi berada pada Kecamatan Pangkalan Koto Baru dengan rata-rata luas lahan 5079.8 (Ha). Pangkalan Koto Baru merupakan Kecamatan yang memiliki lahan terluas di Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan rata-rata luas lahan terkecil berada pada Kecamatan Luak dengan total luas lahan 4.4 (Ha) Kecamatan luak merupakan Kecamatan yang paling sedikit memiliki lahan karet dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pendapatan petani karet dipengaruhi oleh harga karet itu sendiri, apabila harga karet meningkat maka pendapatan petani karet juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila harga karet turun maka pendapatan petani karet juga akan turun. Luas lahan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil produksi karet. Lahan yang luas akan mempengaruhi produksi karet yang dihasilkan oleh petani. Selain lahan yang luas biaya untuk keperluan produksi juga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada penghasilan yang diperoleh petani karet. Biaya produksi adalah total biaya yang dihabiskan oleh petani karet untuk keperluan panen karet seperti membeli alat-alat untuk panen, pembelian pupuk dan obat hama untuk tanaman karet.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang terdapat di latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana berpengaruh Harga karet terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Sejauhmana berpengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Sejauhmana berpengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Sejauhmana berpengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota?

5. Sejauh mana berpengaruh harga, luas lahan, biaya produksi dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh kepada pendapatan petani karet di kabupaten lima puluh kota?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. Seberapa Pengaruh Harga terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Seberapa Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Seberapa Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota
4. Seberapa Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Kabupaten Lima Puluh Kota?

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penelitian ini
  - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meneliti. penulis juga berharap tulisan ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah selaku dalam mengambil kebijakan agar dapat mengambil kebijakan tentang harga karet bisa dilakukan dengan baik supaya petani karet bisa sejahtera dalam ekonominya

### 4. Bagi Petani Karet

Dapat dijadikan ilmu tambahan bagi yang berprofesi petani karet sehingga petani karet dapat menambah wawasannya tentang pendapatan petani karet, dan petani karet lebih bisa meningkatkan pendapatannya